

INTISARI

Proses penyerahan obat kepada pasien (*drug dispensing*) adalah bagian yang sangat penting dari proses penggunaan obat. Pemberian informasi obat yang tidak tepat dapat memberikan efek yang merugikan pada kepentingan sistem pelayanan. Pemenuhan instruksi pengobatan pada pasien sering dipengaruhi oleh informasi yang diberikan selama proses penyerahan obat.

Penelitian dengan judul “Hubungan antara kecukupan informasi dan *dispensing communication time* obat dengan resep di enam apotek kotamadya Yogyakarta” ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komponen utama informasi obat yang diberikan oleh petugas penyerah obat (*dispenser*), rata-rata lamanya *dispensing communication time* yang digunakan untuk memberikan informasi obat.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif analitik. Data diperoleh dari enam apotek yang masuk kategori besar di wilayah kotamadya Yogyakarta. Data yang diperoleh berupa kecukupan informasi lisan yang diberikan petugas penyerah obat di apotek kepada konsumen obat dengan resep dan waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi tersebut. Jenis informasi yang diberikan meliputi aturan pakai, cara pemakaian, dosis, efek samping, indikasi, dan kontra indikasi. Data dari petugas penyerah obat di apotek diperoleh dengan teknik kuesioner, hal ini berlaku pula pada unit sampel konsumen obat dengan resep. Analisis hasil dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengetahui hubungan antara kecukupan informasi dan *dispensing communication time* obat dengan resep.

Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan ada hubungan antara kecukupan informasi dan *dispensing communication time* obat dengan resep dan lamanya *dispensing communication time* mempengaruhi kuantitas informasi obat dengan resep selama proses penyerahan obat berlangsung. Jenis informasi yang paling sering digunakan dan paling dibutuhkan selama proses penyerahan obat berlangsung adalah aturan pakai dan cara pemakaian. Lamanya *dispensing communication time* berdasarkan hasil penelitian prosentase tertinggi (54,17%) yaitu 15-40 detik, selanjutnya berturut-turut kurang dari 15 detik (35,83%), 41-90 detik (5,83%), dan terakhir prosentase terendah lebih dari 90 detik (4,17%).

ABSTRACT

The survey on the relationship between the appropriate information and dispensing communication time had been carried out at six pharmacies in Yogyakarta.

Using the analytically descriptive design, data were expressed and discussed concerning the appropriate information, namely, the usages, routes of administration, dose regimens, side effects, indications, and contra indications of the prescription medicines.

Based on the characteristic data of the respondents, the results shown, that the dispensing communication time of the prescription medicines have a strong relationship to the appropriate information. More over, the most expected information are the usage and route of administration, and the dispensing communication time takes 15-40 seconds for 54,17% data, less than 15 seconds for 35,83%, 41-90 seconds for 5,83%, and more than 90 seconds for 4,17% respectively.